

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti, orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya (Emzir, 2015: 28). Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir (Rukin, 2019: 6). Karena data dari hasil penelitian yang akan diperoleh di lapangan, berupa data-data dalam bentuk deskripsi atau narasi yang tertulis atau lisan dan tingkah laku dari siswa yang diamati serta hal lainnya terkait dengan masalah yang diteliti.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian (Rukin, 2019: 6). Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala dari suatu objek itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang

meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial ini di dalam kelas adalah ruang kelas, guru-murid, serta aktivitas proses belajar mengajar (Sugiyono dalam Wijaya, 2018: 4)

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dengan pendekatan induktif yang memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dari suatu objek yang bersifat holistik (*menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021: 7).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pinayungan V, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap, dari bulan April – Mei tahun 2022.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Sumber data awal yang diambil sebagai objek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Pinayungan V, jumlah siswa sebanyak 19 siswa. Namun setelah peneliti mendapatkan hasil siswa dalam mengerjakan soal esai,

peneliti hanya mengambil 11 subjek dengan hasil jawaban dari beberapa siswa dengan skor yang berbeda.

Data diperoleh dari hasil dari observasi dan wawancara dengan segala pihak yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan hasil dokumentasi lainnya sebagai pendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data, yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data yang saling melengkapi dan menunjang tentang Analisis Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Pembelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri Pinayungan V. Berikut merupakan penjabaran dari ketiga teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau megumpulkan data percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan (Fadhallah, 2021: 2). Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Nenny dkk, (2021: 104) “Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan antara formal dan tidak formal, yang dimaksud semi terstruktur adalah proses melakukan

wawancaranya tidak terstruktur seperti halnya yang ada di pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya”. Pada pelaksanaannya, peneliti secara bebas melakukan wawancara tetapi topik pembicaraan tetap harus dipegang oleh peneliti selama wawancara. Peneliti hanya melihat sekali saja pedoman wawancara yang telah dibuatnya. Sebagai informasi adalah guru kelas, serta berbagai pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Peran Guru	Aktivitas Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pembelajaran tatap muka menurut Ibu? 2. Apa saja persiapan yang Ibu lakukan sebelum mengajar? 3. Strategi atau metode pembelajaran apa yang biasa Ibu pakai dalam mengajar? 4. Berapa jam pelajaran mata pelajaran Matematika dilaksanakan selama pembelajaran tatap muka terbatas? 5. Apa hambatan saat pembelajaran matematika selama pembelajaran tatap muka terbatas? 6. Apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut? 7. Bagaimana respon siswa saat belajar

		<p>Matematika?</p> <p>8. Bagaimana cara Ibu memotivasi anak yang gaduh dan jenuh di kelas?</p> <p>9. Media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran matematika?</p> <p>10. Bagaimana respon anak dikelas pada tiap sesi?</p> <p>11. Apakah ada perbedaan selama  mengajar saat PJJ dengan PTM terbatas?</p>
--	--	---

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Peran siswa	Aktivitas belajar siswa	<p>1. Apa kamu mengerti soal yang diberikan?</p> <p>2. Apa kamu mengerjakannya sendiri?</p> <p>3. Kalau ada PR, biasanya dikerjakan sendiri atau dibantu orangtua?</p> <p>4. Menurut kamu lebih suka belajar tatap muka atau daring?</p>

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan, atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian (Djaali, 2020: 53). Sebagai teknik pengumpulan data, observasi banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang menjadi indikator variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data mengenai aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran Matematika

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Kegiatan Perencanaan Pembelajaran	1. Tujuan Pembelajaran 2. Materi Pembelajaran yang disampaikan 3. Metode Pembelajaran yang digunakan 4. Media Pembelajaran yang digunakan 5. Evaluasi Pembelajaran yang diberikan
2.	Aktivitas Siswa	1. Minat terhadap kegiatan pembelajaran 2. Aktif dalam menjawab pertanyaan guru 3. Memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran 4. Menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun *soft-copy edition*, seperti buku, ebook, artikel-artikel dalam majalah, surat kabar, bulletin, jurnal, laporan atau arsip organisasi, makalah, publikasi pemerintah, dan lain-lain. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian (Triyawan, 2021: 133).

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

4. Triangulasi

Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang pemeriksaan ulang (Wijaya dkk, 2019: 22). Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Dalam hal ini peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara dan observasi.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam

penelitian. Prosedur penelitian yang dilaksanakan meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan.

Masing-masing tahap akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap persiapan ini meliputi beberapa hal yang dilakukan diantaranya:

- a. Meminta izin kepada pihak SDN Pinayungan V Telukjambe untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Membuat perjanjian dan kesepakatan dengan guru di SDN Pinayungan V Telukjambe mengenai kelas yang akan dijadikan penelitian serta waktu penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini beberapa hal yang dilakukan diantaranya:

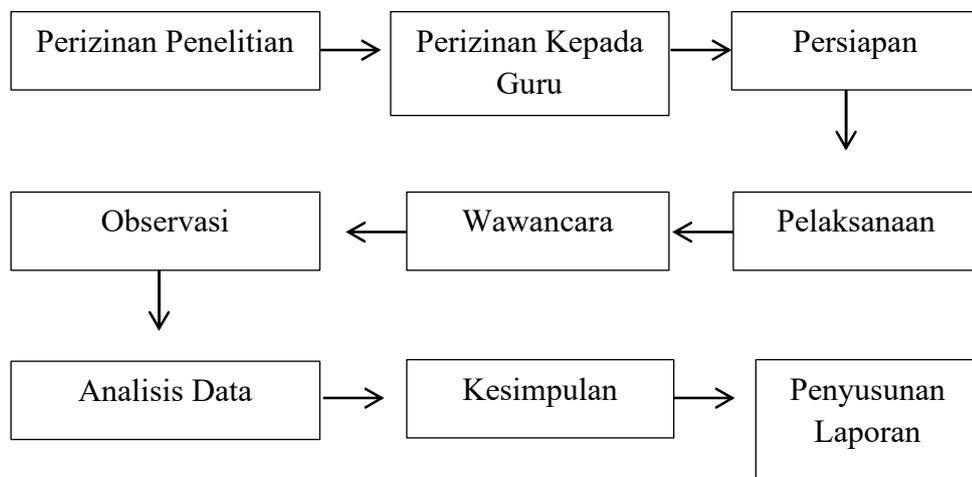
- a. Melakukan wawancara kepada guru kelas IV.
- b. Melakukan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Analisis dilakukan berdasarkan teknik yang digunakan pada bagian teknik analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Menurut miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling

jalur menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Silalahi dalam Ikhsan, 2021: 158).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

a. Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan dan mengukur informasi tentang variabel yang diminati, dalam cara sistematis yang mapan yang memungkinkan seseorang untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dinyatakan, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh disederhanakan dan ditransformasikan melalui ringkasan atau uraian singkat bagaimana proses pembelajaran tatap muka terbatas pada pembelajaran matematika yang telah berjalan.

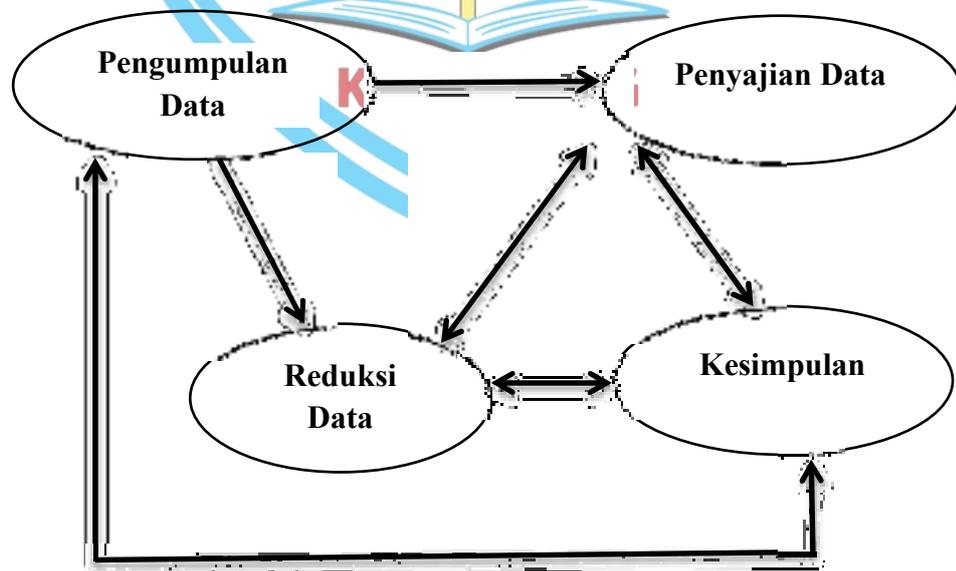
c. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teknik yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengumpulan data yang telah diolah dan diuraikan, kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Ini bertujuan mengetahui bagaimana proses pembelajaran tatap muka terbatas pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri Pinayungan V.



Gambar 3. 2 Langkah-langkah Miles dan Huberman

